



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *capital intensity* dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* dengan *corporate governance* sebagai variabel moderasi pada perusahaan *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_1 *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar $0,572 > 0,05$. Hal ini disebabkan perusahaan dengan aset tetap dalam jumlah besar dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam jangka panjang. Temuan penelitian ini berhasil memperkuat bukti bahwa *capital intensity* bukan faktor utama *tax avoidance*, serta menjadi evaluasi bagi perusahaan dan pemerintah terkait penggunaan aset tetap dan efektivitas kebijakan perpajakan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_2 *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Praktik *transfer pricing* sering dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai upaya untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas praktik *transfer pricing* yang dilakukan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

perusahaan, maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa *transfer pricing* merupakan salah satu strategi dalam menekan beban pajak, serta menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan pemerintah dalam pengawasan transaksi pihak berelasi.

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukan bahwa H_3 *corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar $0,831 > 0,05$. Hal ini dikarenakan *corporate governance* lebih berfokus pada transparansi dan kepatuhan umum, bukan pada pengawasan spesifik terhadap strategi pajak. Selain itu, pengawas perusahaan tidak membatasi investasi aset tetap karena dianggap penting untuk operasional dan peningkatan laba, sehingga perannya terbatas pada pengawasan kepatuhan dan konflik kepentingan. Temuan ini menunjukkan bahwa peran pengawasan belum efektif dalam mengendalikan kebijakan terkait *capital intensity*, sehingga tidak mempengaruhi praktik *tax avoidance*. Hasil ini menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan regulator untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, khususnya dalam kebijakan perpajakan.

4. Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa H_4 *corporate governance* tidak dapat memoderasi pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* dengan nilai signifikansi sebesar $0,918 > 0,05$. Kondisi ini dapat disebabkan oleh karakteristik praktik *transfer pricing* yang kompleks, terutama karena melibatkan transaksi dengan pihak berelasi lintas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

negara sehingga sulit diawasi secara menyeluruh. Manajemen (*agent*) cenderung bersifat oportunistik untuk memaksimalkan kepentingannya, termasuk melalui praktik *transfer pricing* guna melakukan praktik *tax avoidance*. Temuan ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan belum efektif dalam mengendalikan transaksi pihak berelasi yang kompleks, sehingga menjadi pertimbangan bagi perusahaan dan regulator untuk memperkuat pengawasan serta kebijakan perpajakan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diperoleh, penelitian ini memberikan sejumlah implikasi terkait *capital intensity*, *transfer pricing*, *tax avoidance*, dan *corporate governance*. Oleh sebab itu, disusun beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pihak terkait serta rujukan bagi peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan *Basic Materials* diharapkan dapat mengoptimalkan penerapan *corporate governance* sebagai alat pengendalian yang efektif terutama dalam mengawasi praktik *transfer pricing* yang berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Selain itu, perusahaan perlu lebih cermat dalam transaksi dengan pihak berelasi dan pengelolaan aset tetap guna mengurangi risiko perpajakan.

2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Diharapkan dapat meningkatkan kualitas regulasi serta pengawasan terhadap praktik *transfer pricing* dan penerapan *corporate governance*. Penguatan transparansi dan penegakan aturan perpajakan juga diperlukan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menekan praktik *tax avoidance*, khususnya pada perusahaan dengan transaksi afiliasi lintas negara.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, *thin capitalization*, *political connection*, *sales growth*, umur perusahaan, serta memperluas objek dan periode penelitian. Selain itu, proksi *corporate governance* dan metode analisis yang lebih beragam dapat dilakukan untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

